



INTISARI

Sektor pertanian mempunyai hubungan yang erat dan terkait dengan sektor perekonomian yang lain, misalnya sektor pertanian berkaitan dengan sektor industri yang (industri pangan, industri pupuk, industri obat pertanian, industri mesin pertanian) dan industri-industri yang tidak langsung berkaitan dengan sektor pertanian (misalnya industri packing hasil maupun bahan pertanian). Disamping itu sektor pertanian berkaitan dengan sektor tenaga kerja, sektor perdagangan, sektor pendidikan, sektor teknologi, dan sektor distribusi dan transportasi.

Peran strategis sektor pertanian dalam pembangunan ekonomi daerah Kabupaten Sragen patut menjadi andalan dan penggerak pertumbuhan ekonomi. Hal ini mengingat (1) sebagian besar angkatan kerja bekerja disektor pertanian, (2) sebagai penghasil bahan makanan pokok sebagai prasyarat kebutuhan ekonomi dan politik, (3) penyumbang produk domestik bryang diprtgunakan untuk kebutuhan sehari-hari, (4) penyumbang devisa dan cukup lentur menghadapi gejala moneter dan krisis ekonomi. Dengan pentingnya peran sektor pertanian tersebut Pemerintah Daerah kabupaten Sragen perlu mencari alternatif kebijakan yang tepat untuk meningkatkan produksi padi dan strategi implementasi kebijakannya.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptii, dalam hal ini penulis berusaha menggambarkan faktor-faktor masa sekarang sebagaimana adanya, kemudian dihubungkan dengan perkembangan yang terjadi pada masa lalu untuk dilakukan perkiraan tentang kecenderungan pada waktu yang akan datang dengan melihat faktor-faktor penurunan produksi padi kabupaten Sragen. Studi kecenderungan ini digunakan untuk mengetahui apakah kebijakan yang sebaiknya untuk memecahkannya masalah-masalah yang selama ini dihadapi dalam rangka meningkatkan produksi padi di kabupaten Sragen. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk kemudian dilakukan penilaian data dengan cara mengkategorikan dan memeriksa kebenarannya (teknik triangulasi), interpretasi data, dan penyimpulan data.

Faktor penjelas kebijakan peningkatan produksi padi meliputi : pengendalian lahan, sistem irigasi, peningkatan produktivitas, peningkatan tenaga kerja, dan terbentuknya kelembagaan petani. Untuk analisis alternatif kebijakan digunakan metode Franklin Method yang digabungkan dengan Equivalent Alternative Method.

Produksi padi kabupaten Sragen mengalami penurunan dilihat dari penyusutan lahan 2% pertahun, Sarana irigasi yang kurang memadai, minimnya tenaga kerja petani, dan kelembagaan petani yang tidak terorganisir dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang perlu dilaksanakan dalam upaya kebijakan peningkatan produksi padi kabupaten Sragen adalah : Kebijakan peningkatan produktivitas, dengan perhatian pada penggunaan pupuk, pemanfaatan teknologi, penyuluhan pertanian, dan pemberian kredit bagi petani.



ABSTRACT

Agriculture is closely related to and correlate with other economic sectors, for example: agriculture has a close relation with industrial sectors (food industry, fertilizer industry, eradicator industry and agricultural machinery industry). Besides, the agriculture may correlate to the industrial sectors, which are not directly related to the agriculture (the industry of production and material packing). Moreover, the agriculture is also related to the human resources, merchants, education, technology, and distribution and transportation.

The significant role of the agriculture in economy improvement in Sragen regency becomes the mainstay and motor of economic growth. It can be proven by considering the following points. (1) Most of the productive employees work in the agriculture. (2) It becomes the food producer which is the requirement of economical and political needs, (3) It is the contributor of domestic products which are used for daily needs, and (4) it is the foreign exchange contributor and it is very flexible to deal with the monetary and economic crisis. In accordance with the agricultural importance in Sragen Regency, the local administration needs to find a precise alternative policy to improve the rice production and the policy implementation strategy.

This research is done using the descriptive method. The writer tries to describe nowadays factors as they are. Then those factors are correlated with the past growth to predict what will happen in the future considering the rice production decrease in Sragen Regency. This inclined study is used to know what proper policy can be taken to solve the problems in order to increase the rice production in Sragen regency. Data collections is done through several steps; observation, interview and documented study. Then, those data will be examined by categorizing and checking the truth (triangulation technique; data interpretation, and data conclusion.

The clarified factors on the policy of rice production increase cover: area control, irrigation system, productivity increase, human resources improvement, and the forming of the peasants' association. The analysis of the alternative policy is using Franklin's method combined with Equivalent alternative method. Rice production in Sragen regency has decreased can be seen from the area reduction 2% a year, the insufficient irrigation's tools, the less human resources in agriculture, and the poor organization of peasants.

The research shows that the efforts that have to be done in order to apply the rice production increase in Sragen regency are: productivity improvement policy, the attention on the fertilizer usage, the usage of technology, the agriculture illumination and the financial aids for peasants.